

# Kumpulan Hadits Tentang Haji & Umrah (Bagian 21): Keutamaan Berdoa di Hari Arafah



Hari Arafah adalah puncak dari seluruh rangkaian ibadah Haji. Pada hari itu, para jamaah berkumpul di Padang Arafah untuk melakukan wukuf, yang merupakan rukun utama dalam Haji. Namun, di balik peristiwa fisik itu, terdapat keutamaan spiritual yang luar biasa, yakni mustajabnya doa pada Hari Arafah. Bagi umat Islam yang tidak berhaji pun, Hari Arafah tetap menjadi momen ibadah spesial yang tak boleh dilewatkan. Artikel ini membahas hadits-hadits pilihan, kisah sahabat, dan panduan praktis agar setiap Muslim bisa mengoptimalkan doa dan mendapatkan ampunan besar di Hari Arafah.

Hadits tentang Doa di Hari Arafah yang Paling Mustajab

Rasulullah ﷺ bersabda:

“Sebaik-baik doa adalah doa pada Hari Arafah. Dan sebaik-baik yang aku dan para nabi sebelumnya ucapkan adalah: ‘Laa ilaaha illallah, wahdahu laa syariika lahu, lahul mulku walahul hamdu, wa huwa ‘ala kulli syai’in qadiir.’”

(HR. Tirmidzi)

Hadits ini menegaskan bahwa doa di Hari Arafah adalah doa paling utama dan paling dikabulkan oleh Allah. Bahkan, para Nabi terdahulu pun mengagungkan hari ini dengan dzikir dan permohonan. Ini bukan sekadar waktu biasa, tapi waktu emas untuk mengajukan semua hajat, permintaan ampunan, dan impian terbaik dalam hidup.

Kisah Para Sahabat yang Memanfaatkan Doa Khusus di Hari Arafah

Diriwayatkan bahwa Umar bin Khattab radhiyallahu 'anhu sangat khushyuk ketika berdoa di Arafah, sampai tubuhnya gemetar dan air matanya tak berhenti mengalir. Ia menyebutkan satu per satu permintaan untuk dirinya, keluarganya, dan umat Islam. Ia juga senantiasa memperbanyak istighfar, menunjukkan betapa ia yakin bahwa Hari Arafah adalah peluang penghapusan dosa yang luar biasa.

Sahabat lainnya, seperti Ali bin Abi Thalib, juga menyempatkan berdoa dengan penuh konsentrasi, menjauh dari keramaian, dan menengadahkan tangan tanpa tergesa-gesa. Ini menunjukkan bahwa kesungguhan hati adalah kunci utama dikabulkannya doa, bukan sekadar banyaknya permintaan.

Hikmah Hari Arafah sebagai Momen Ampunan dan Doa Besar

Hari Arafah adalah hari ketika Allah membebaskan hamba-hamba-Nya dari api neraka dalam jumlah yang tak terhingga. Rasulullah ﷺ bersabda:

“Tidak ada hari yang lebih banyak Allah membebaskan hamba dari neraka selain Hari Arafah.”

(HR. Muslim)

Inilah waktu terbaik untuk merenungi dosa-dosa, memperbarui niat hidup, dan menaruh harapan penuh kepada rahmat-Nya. Hikmah lainnya adalah mendidik umat untuk menyadari keterbatasan diri dan pentingnya menggantungkan seluruh urusan kepada Allah.

Selain itu, Hari Arafah juga menyatukan jutaan jamaah dari seluruh dunia dalam satu waktu, satu tempat, satu pakaian, dan satu tujuan: berdoa kepada Rabb yang Maha Esa. Ini adalah potret nyata tauhid dan ketundukan.

Doa-Doa yang Dianjurkan Selama Hari Arafah

Beberapa doa yang sangat dianjurkan di Hari Arafah, baik bagi jamaah haji maupun umat Islam di manapun, antara lain:

Doa tauhid:

“Laa ilaaha illallah, wahdahu laa syariika lahu, lahul mulku walahul hamdu, wa huwa ‘ala kulli syai’in qadiir.”

Doa ampunan:

“Allahummaghfir lii warhamnii, waj’alnii minal ‘utaqaa’i minan-naar.”

(Ya Allah, ampunilah aku, rahmatilah aku, dan jadikan aku termasuk orang-orang yang dibebaskan dari api neraka.)

Doa dunia akhirat:

“Rabbanaa aatinaa fid-dunyaa hasanah, wa fil-aakhirati hasanah, wa qinaa ‘adzaaban-naar.”

Doa-doa ini sebaiknya dibaca dengan penuh harap, tanpa tergesa-gesa, dan diulang-ulang sambil mengingat kebesaran Allah dan kelemahan diri.

Adab Berdoa di Padang Arafah Selama Ibadah Haji

Agar doa yang dipanjatkan benar-benar berbuah rahmat, berikut adalah beberapa adab yang perlu diperhatikan oleh jamaah Haji di Arafah:

Berwudhu sebelum berdoa, agar hati dan fisik dalam keadaan bersih.

Menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangan, sebagaimana sunnah Rasulullah ﷺ .

Berdoa dengan suara pelan, tanpa mengganggu jamaah lain.

Tidak bercanda, tidur berlebihan, atau lalai dalam berbicara.

Banyak bershalawat dan membaca istighfar, sebagai bentuk pengakuan dosa dan cinta kepada Nabi ﷺ .

Menjaga adab dalam berdoa adalah bagian dari penghormatan terhadap momen mulia ini.

Tips Mempersiapkan Diri untuk Berdoa Optimal di Hari Arafah

Siapkan daftar doa sejak sebelum berangkat Haji, agar tidak bingung saat waktunya tiba.

Tulis doa-doa penting untuk dunia dan akhirat, termasuk untuk keluarga, umat Islam, dan saudara yang menitipkan doa.

Jaga kondisi fisik dan batin, tidur cukup dan hindari kelelahan berlebihan sehari sebelumnya.

Latih diri berdoa sejak di Tanah Air, agar lidah terbiasa dan hati mudah khusyuk.

Gunakan waktu Arafah seefisien mungkin, jangan habiskan untuk aktivitas non-ibadah seperti selfie atau ngobrol panjang.

**Terima kasih telah membaca**



YouTube

**Umrah BersamaMu**

Official Youtube Video

Edukasi dan Informasi Terupdate untukmu

**Subscribe & Comment**

[www.umrahbersamamu.com](http://www.umrahbersamamu.com)



Klik banner di atas untuk menonton konten menarik dari YouTube UmrahBersamaMu!